

PERBEDAAN KADAR EKSTRAK ETHANOL KULIT BUAH LEMON (CITRUS LIMON L) TERHADAP KUALITAS MASKER GEL PEEL OFF

Azkie Silmi Kaaffah¹, Neneng Siti Silfi Ambarwati², Lilis Jubaedah³

kiasilmi@gmail.com neneng_ambarwati@yahoo.co.id

lisjub67@gmail.com

Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, Kota Jakarta

Abstrak

Masker wajah dapat diperoleh dalam berbagai bentuk sediaan, salah satunya dalam bentuk masker wajah gel peel off. Masker wajah gel peel off merupakan salah satu jenis masker wajah yang mempunyai keunggulan dalam penggunaannya yaitu dapat dengan mudah dilepas atau diangkat seperti membran elastis (Basuki, S: 2003). Masker dioleskan dengan bantuan kuas pada seluruh wajah leher dan pundak kecuali bagian mata dan bibir karena bagian tersebut sangat sensitif. Salah satu bahan alam yang dapat digunakan sebagai bahan masker kaya antioksidan ialah kulit lemon.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh kadar ekstrak ethanol kulit lemon terhadap kualitas masker gel peel off. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah ekstrak ethanol kulit lemon dengan konsentrasi 10%, 12,5%, 15%, sedangkan variabel terikatnya adalah kualitas masker kadar sediaan masker gel peel off. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi melalui uji organoleptik yang dilakukan oleh 3 ahli farmasi. Analisis data dengan menggunakan uji normalitas dengan program SPSS dan dilanjutkan uji Friedman Test. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa bahwa penggunaan kadar ekstrak ethanol kulit lemon yang berbeda tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas masker gel peel off. Dan ekstrak ethanol kulit lemon dapat diformulasikan dalam sediaan masker gel peel off dengan variasi konsentrasi 10%, 12,5%, dan 15%.

Kata Kunci: sediaan masker, gel peel off, kulit lemon

Abstract

Facial masks are available in various formulations, one of which is in the form of peel off gel face masks. Peel off gel face masks are a type of facial mask that has the advantage of being easily removed or peeled off like elastic membranes (Basuki, S: 2003). The mask is applied with the help of a brush to the entire face, neck, and shoulders, excluding the eye and lip areas due to their sensitivity. One natural ingredient that can be used as a mask material rich in antioxidants is lemon peel. This study aims to determine the influence of the ethanol extract content from lemon peel on the quality of peel off gel masks. This study uses a quantitative experimental research method. The independent variable in this study is the ethanol extract content from lemon peel with concentrations of 10%, 12.5%, and 15%, while the dependent variable is the quality of the peel off gel mask formulation. The data collection technique used is observation through organoleptic tests conducted by three pharmaceutical experts. Data analysis is done using the normality test with the SPSS program, followed by the Friedman Test. Based on the research results and discussion, it is shown that the use of different levels of ethanol extract from lemon peel does not have a significant influence on the quality of peel off gel masks. And the ethanol extract from lemon peel can be formulated in peel off gel mask preparations with variations of 10%, 12.5%, and 15% concentrations.

Keywords: mask formulation, peel off gel, lemon peel

Pendahuluan

Menjadi cantik dapat dikatakan merupakan kebutuhan dasar wanita saat ini. Kaum wanita tentulah berlomba lomba untuk mencapai standar kecantikannya masing masing. Standar kecantikan yang diikuti tiap wanita sekarangpun tentulah berbeda beda mulai dari bentuk tubuh, gaya rambut, gaya berpakaian, gaya makeup, warna kulit. Namun dari banyaknya standar kecantikan yang diinginkan, terdapat satu kesamaan yaitu keinginan yang sama yaitu memiliki kulit wajah yang halus dan sehat. Dan untuk mencapai kulit wajah yang halus dan sehat para wanita ini tidak tanggung tanggung mencari produk kecantikan kulit yang dapat memberikan hasil tersebut. Mulai dari produk tradisional maupun modern. Hal ini dilakukan karena wajah merupakan bagian yang pertama kali dipandang oleh orang lain.

Sehingga wajar jika wajah sudah dianggap menjadi bagian terbesar dalam kecantikan. Keadaan kulit wajah sendiri sangat bervariasi dari waktu ke waktu tergantung pada kesehatan seseorang dan faktor yang mempengaruhinya, termasuk suasana tempat kerja atau dirumah, kondisi asupan makanan dan keseimbangan hormonal. Gaya hidup seseorang juga sangat berpengaruh terhadap kondisi kulit. Adapun ciri ciri kulit wajah yang sehat ialah kulit terasa halus dan lembut serta memiliki kelembaban dan sekresi minyak yang seimbang. Maka dari itu untuk mendapatkan kulit wajah yang sehat perlulah menjaga gaya hidup sehat serta produk kecantikan yang sesuai. Seiring

dengan berkembangnya standar kecantikan yang ada semakin besar pula keinginan untuk memperbaiki penampilan. Hal ini membuat melonjaknya permintaan pasar terhadap produk kecantikan atau kosmetika. Saat ini terdapat berbagai jenis kosmetika yang tersedia di pasaran dan digunakan sehari-hari. Salah satu produk kosmetik yang diminati oleh konsumen adalah kosmetik yang mengandung bahan alam dengan alasan yang beragam seperti lebih nyaman digunakan setiap hari, turut menjaga kelestarian lingkungan dan mengurangi risiko iritasi di kulit.

Salah satu bahan alam yang sering digunakan sebagai bahan baku kosmetik adalah buah-buahan yang biasa dikonsumsi sebagai makanan. Selain memiliki aroma khasnya, buah-buahan ini juga memiliki beberapa manfaat untuk kulit seperti antioksidan, perfuming, skin conditioning, antimikroba, dan sebagainya. Sejak dahulu masyarakat telah biasa menggunakan buah sebagai perawatan kulit tradisional. Selain mudah didapat, buah ini juga bisa langsung digunakan/diaplikasikan pada kulit tanpa pengolahan yang rumit. Masyarakat mempercayai aplikasi buah untuk perawatan kulit seperti lulur mandi, pembersih wajah, masker badan, masker wajah, dan sebagainya. Sebagai bentuk inovasi, saat ini bermunculan produk kosmetik yang menggunakan bahan-buahan sebagai bahan baku utama maupun bahan baku tambahannya. Selain mempermudah konsumen dalam mengaplikasikan buah-buahan sebagai kosmetik, buah-buahan yang dijadikan produk kosmetik dapat dikombinasikan dengan bahan kosmetik lain sehingga bisa memberikan efektivitas yang maksimal untuk perawatan kulit. Bagian tanaman yang digunakan akan mempengaruhi efektivitas buah-buahan yang digunakan dalam kosmetik. Begitu juga dengan bentuk bahan baku apakah dalam bentuk serbuk atau ekstrak.

Penggunaan ekstrak buah dapat meningkatkan efektivitas buah dalam jumlah yang lebih sedikit dibanding serbuk rempah. Produk kosmetik herbal, termasuk yang menggunakan buah atau rempah biasanya digunakan dalam produk kosmetik berikut:

1. Perawatan kulit wajah, tubuh dan rambut
2. Perawatan kulit terutama untuk remaja (perawatan kulit berjerawat, pencerah)
3. Pembersih badan dan rambut seperti sabun, sampo
4. Produk dekoratif seperti bedak
5. Wewangian, dan sebagainya

Menurut Muliayawan, dkk (2013:172) Masker merupakan salah satu jenis perawatan yang cukup dikenal dan banyak digunakan. Masker biasanya digunakan pada tahap akhir dalam rangkaian perawatan kulit. Masker bekerja secara mendalam untuk mengangkat sel-sel tanduk yang sudah mati pada kulit. Kegunaan masker banyak sekali terutama untuk mengencangkan kulit, mengangkat sel-sel tanduk yang sudah siap mengelupas, menghaluskan dan mencerahkan kulit, meningkatkan metabolisme sel kulit, meningkatkan peredaran darah dan getah bening, serta memberi rasa segar dan memberi nutrisi pada kulit. Kulit terlihat cerah, sehat, dan halus serta kencang. Saat ini banyak sekali jenis masker yang dijual belikan, ada yang berbentuk bubuk, krim, dan jel. Masker buatan sendiri dari bahan-bahan alami seperti buah, sayur, dan juga dapat menjadi pilihan. Masker wajah dapat diperoleh dalam berbagai bentuk, salah satunya dalam bentuk masker wajah gel peel off. Masker wajah gel peel off merupakan salah satu jenis masker wajah yang mempunyai keunggulan dalam penggunaannya, yaitu dapat dengan mudah dilepas atau diangkat seperti membran elastis (Basuki, S: 2003). Masker dioleskan dengan bantuan kuas pada seluruh wajah, leher, dan pundak, kecuali bagian mata dan bibir karena bagian tersebut sangat sensitif. Salah satu bahan alam yang dapat digunakan sebagai bahan masker untuk mencerahkan ialah kulit lemon.

Penggunaan kulit lemon dapat digunakan sebagai alternatif bahan baku pembuatan masker perawatan kulit karena kulit lemon dipercaya dan telah terbukti memiliki kandungan vitamin C yang dapat mencerahkan kulit wajah dengan perlakuan yang sesuai. Lemon sendiri mengandung asam sitrat, vitamin C, kalsium, asam folat, vitamin B5, B3, B1, B2, zat besi, magnesium, fosfor, kalium, dan lainnya. Kandungan-kandungan tersebut sangatlah berguna bagi tubuh, baik digunakan sebagai perawatan lainnya. Adapun kandungan yang terdapat pada jeruk lemon dapat membantu meremajakan kulit, yaitu seperti Alpha hidrogen acid atau AHA alamiah, vitamin A, vitamin C, B1,

B2 dan B3. Kandungan vitamin C pada jeruk lemon dapat membantu produksi kolagen dan mencerahkan warna kulit. Buah lemon merupakan tanaman yang memiliki manfaat sebagai antioksidan alami karena memiliki kandungan vitamin C, asam sitrat, minyak atsiri, bioflavonoid, polifenol, kumarin, flavonoid, dan minyak-minyak volatil pada kulitnya seperti limonen ($\pm 70\%$), α -terpinen, α -pinen, β -pinen, serta kumarin, dan polifenol (Nizhar, 2012). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak ethanol kulit lemon mempunyai aktivitas antioksidan yang sangat kuat, dengan nilai IC50 14,41 $\mu\text{g/mL}$ dengan pembanding vitamin C diperoleh IC50 8,0 $\mu\text{g/mL}$. (Paat, et al 2022)/

Menurut Waysima dan Adawiyah (2010), uji organoleptik atau evaluasi sensoris merupakan suatu pengukuran ilmiah dalam mengukur dan menganalisa karakteristik suatu bahan pangan yang diterima oleh indera penglihatan, pencicipan, penciuman, perabaan, dan menginterpretasikan reaksi dari akibat proses penginderaan yang dilakukan oleh manusia yang juga bisa disebut panelis sebagai alat ukur. Berdasarkan penelitian tersebut, Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengaruh kadar ekstrak ethanoli kulit buah lemon terhadap kualitas masker gel peel off. Peneliti menggunakan ekstrak ethanol kulit buah lemon karena kulit buah lemon mengandung antioksidan tinggi yang baik untuk kulit. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan 3 macam proporsi yang berbeda pada konsentrasi ekstrak ethanol kulit lemon, yaitu Proporsi 1 (10%), Proporsi 2 (12,5%), dan Proporsi 3 (15%). Sediaan masker gel peel off yang dihasilkan selanjutnya dilakukan uji sediaan yaitu uji Organoleptik oleh tiga ahli farmasi.

Metode

Metode Penelitian

Ditinjau dari cara penelitiannya yaitu peneliti secara sengaja membangkitkan timbulnya sesuatu kejadian atau keasaan, kemudian diteliti bagaimana akibat dan hasilnya, maka penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Jenis penelitian yang dilakukan yaitu secara eksperimental (Experiment Research). Menurut Sugiyono (2012:107), penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Populasi pada penelitian ini adalah 3 ahli farmasi. Serta Sampel dalam penelitian ini adalah ekstrak kulit buah lemon

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah 3 ahli farmasi. Serta Sampel dalam penelitian ini adalah ekstrak kulit buah lemon

Variabel

Dalam penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel terikat, sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini adalah:

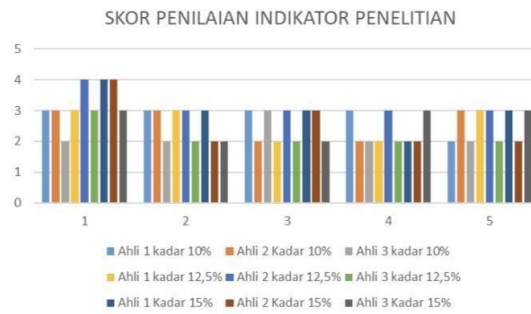
1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah ekstrak ethanol kulit lemon dengan kadar konsentrasi 10%, 12,5% dan 15%
2. Variabel terikat pada penelitian ini adalah kualitas kadar sediaan masker gel Gel peel off ekstrak ethanol kulit lemon

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penilaian Uji Organoleptik

Penelis Ahli	Indikator														
	Aroma			Tekstur			Daya Lekat			Kecepatan Meringing			Kemudahan Melepas		
	10%	12,50%	15%	10%	12,50%	15%	10%	12,50%	15%	10%	12,50%	15%	10%	12,50%	15%
1	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3
2	3	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2
3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3
Jumlah	8	10	11	8	8	7	8	7	8	7	7	7	7	8	8
Rata - Rata	2,7	3,3	3,7	2,7	2,7	2,3	2,7	2,3	2,7	2,3	2,3	2,3	2,3	2,7	2,7

Uji organoleptik didasarkan pada proses penginderaan, dilakukan dengan mengamati masker gelpeel off. Pengujian ini dilakukan untuk mengukur sikap subjektif Ahli Farmasi terhadap produk berdasarkan sifat-sifat dari masker gelpeel off. Pengujian organoleptik dilakukan oleh Ahli Farmasi yang merupakan lulusan dari Universitas Pancasila. Indikator yang dinilai yaitu aroma, tekstur, daya lekat, kecepatan mengering dan kemudahan melepas. Pada penilaian ini memiliki 5 kriteria sesuai dengan indikator yang dinilai. Indikator aroma memiliki 5 kriteria yang terdiri dari tidak kuat/ khas (1), tidak kuat/khas (2), kurang kuat/ khas (3), kuat/ khas (4) dan sangat kuat/ khas (5). Indikator tekstur memiliki 5 kriteria yang terdiri dari kasar (1), kurang halus (2), cukup halus (3), halus (4) dan sangat halus (5). Indikator daya lekat memiliki 5 kriteria yang terdiri dari tidak lekat (1), kurang lekat (2), agak lekat (3), lekat (4) dan sangat lekat (5). Indikator kecepatan mengering memiliki 5 kriteria yang terdiri dari lama (1), cukup lama (2), cukup cepat (3), cepat (4) dan sangat cepat (5). Indikator kemudahan melepas memiliki 5 kriteria yang terdiri dari sulit (1), tidak mudah (2), cukup mudah (3), mudah (4) dan sangat mudah (5) . Penilaian uji organoleptik setiap Dosen Ahli dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Gambar 1. Grafik Skor Penilaian Indikator Penelitian

(Sumber: Peneliti 2023)

Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa Dosen Ahli 1 memberikan penilaian terbaik pada indikator tekstur masker gel peel off dengan kadar ekstrak ethanol kulit lemon 10% dengan kategori sangat kental dan kecepatan mengering masker gel peel off dengan kadar ekstrak ethanol kulit lemon 10% dengan kategori sangat cepat. Dosen Ahli 2 memberikan penilaian terbaik pada indikator tekstur masker gel peel off dengan kadar ekstrak ethanol kulit lemon 10% dengan kategori sangat kental dan daya lekat masker gel peel off dengan kadar ekstrak ethanol kulit lemon 10% dengan kategori sangat lekat. Ahli Farmasi 3 memberikan penilaian terbaik pada indikator tekstur masker gel peel off dengan kadar ekstrak ethanol kulit lemon 10% dengan kategori sangat kental.

1. Aroma

Hasil uji organoleptik indikator 1 atau aroma masker gel peel off oleh Ahli Farmasi berbeda- beda, berikut data hasil uji organoleptik pada aroma masker gel peel off: Berdasarkan data dapat diketahui bahwa Ahli Farmasi sebanyak 2 orang menilai aroma masker gel peel off dengan kadar ekstrak ethanol kulit lemon 10% pada kriteria kurang kuat/ khas. Sebanyak 2 orang Ahli Farmasi menilai aroma masker gel peel off dengan kadar ekstrak ethanol kulit lemon 12,5% pada kriteria kuat/ khas, dan 1 Ahli Farmasi menilai pada kriteria kuat/khas. Sebanyak 2 Ahli Farmasi menilai aroma masker gel peel off dengan kadar ekstrak ethanol kulit lemon 15% pada kriteria kuat/ khas.

2. Tekstur

Hasil uji organoleptik indikator 2 atau tekstur masker gel peel off oleh Ahli Farmasi berbeda- beda, berikut data hasil uji organoleptik pada tekstur masker gel peel off. Berdasarkan data dapat diketahui bahwa 2 Ahli Farmasi menilai tekstur masker gel peel off dengan kadar ekstrak ethanol kulit lemon 10% pada kriteria cukup halus. Sebanyak 2 Ahli Farmasi menilai tekstur masker gel peel off dengan kadar ekstrak ethanol kulit lemon 12,5% pada kriteria cukup halus. Sebanyak 2 Ahli Farmasi menilai tekstur masker gel peel off dengan kadar ekstrak ethanol kulit lemon 15% pada kriteria kurang halus.

3. Daya

Hasil uji organoleptik indikator 3 atau daya lekat masker gel peel off oleh Ahli Farmasi berbeda-beda, berikut data hasil uji organoleptik pada daya lekat masker gel peel off: Berdasarkan data dapat diketahui bahwa sebanyak 2 Ahli Farmasi menilai daya lekat masker gel peel off dengan kadar ekstrak ethanol kulit lemon 10% pada kriteria agak lekat. Sebanyak 2 Ahli Farmasi menilai daya lekat masker gel peel off dengan kadar ekstrak ethanol kulit lemon 12,5% pada kriteria kurang lekat. Dan 2 Ahli Farmasi menilai daya lekat masker gel peel off dengan kadar ekstrak ethanol kulit lemon 15% pada kriteria agak lekat.

4. Kecepatan

Hasil uji organoleptik indikator 4 atau kecepatan mengering masker gel peel off oleh Ahli Farmasi berbeda-beda, berikut data hasil uji organoleptik pada kecepatan mengering masker gel peel off: Berdasarkan data dapat diketahui bahwa ketiga Ahli Farmasi menilai

Mengering

rerata kecepatan mengering masker gel peel off dengan ketiga kadar ekstrak ethanol kulit lemon pada kriteria agak lama.

5. Kemudahan

Melepas

Hasil uji organoleptik kemudahan melepas masker gel peel off oleh Ahli Farmasi berbeda-beda, berikut data hasil uji organoleptik pada kemudahan melepas masker gel peel off. Berdasarkan data dapat diketahui bahwa semua Ahli Farmasi (2 orang) menilai kemudahan melepas masker gel peel off dengan kadar ekstrak ethanol kulit lemon 10% pada kriteria tidak mudah. Sebanyak 2 orang Dosen Ahli menilai kemudahan melepas masker gel peel off dengan kadar ekstrak ethanol kulit lemon 12,5% dan 15% pada kriteria agak mudah.

Hasil Penilaian Uji Normalitas Data

Adapun hasil uji normalitas dari uji organoleptik dari indikator yang dinilai pada tiap konsentrasi dalam penelitian ini adalah:

	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistics	Df	Sig.
Aroma (10%)	,385	3	,	,750	3	,000
Aroma (12,5%)	,385	3	,	,750	3	,000
Aroma (15%)	,385	3	,	,750	3	,000
Tekstur (10%)	,385	3	,	,750	3	,000
Tekstur (12,5%)	,385	3	,	,750	3	,000
Tekstur (15%)	,385	3	,	,750	3	,000
Daya Lekat (10%)	,385	3	,	,750	3	,000
Daya Lekat (12,5%)	,385	3	,	,750	3	,000
Daya Lekat (15%)	,385	3	,	,750	3	,000
Kecepatan Meringing (10%)	,385	3	,	,750	3	,000
Kecepatan Meringing (12,5%)	,385	3	,	,750	3	,000

Kecepatan Meringing (15%)	,385	3	,	,750	3	,000
Kemudahan Melepas (10%)	,385	3	,	,750	3	,000
Kemudahan Melepas (12,5%)	,385	3	,	,750	3	,000
Kemudahan Melepas (15%)	,385	3	,	,750	3	,000

Berdasarkan hasil uji normalitas data dapat diketahui bahwa semua variabel pada indikator aroma memiliki nilai signifikansi Shapiro-Wilk sebesar 0,000 dan nilai ini lebih kecil dari 0,050 ($0,000 < 0,050$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua data yang digunakan untuk mengukur variabel pada indikator aroma tidak berdistribusi normal.

Semua variabel pada indikator tekstur memiliki nilai signifikansi Shapiro-Wilk sebesar 0,000 dan nilai ini lebih kecil dari 0,050 ($0,000 < 0,050$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua data yang digunakan untuk mengukur variabel pada indikator tekstur tidak berdistribusi normal. Semua variabel pada indikator daya lekat memiliki nilai signifikansi Shapiro-Wilk sebesar 0,000 dan nilai ini lebih kecil dari 0,050 ($0,000 < 0,050$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua data yang digunakan untuk mengukur variabel pada indikator daya lekat tidak berdistribusi normal. Semua variabel pada indikator kecepatan mengering memiliki nilai signifikansi Shapiro-Wilk sebesar 0,000 dan nilai ini lebih kecil dari 0,050 ($0,000 < 0,050$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua data yang digunakan untuk mengukur variabel pada indikator kecepatan mengering tidak berdistribusi normal. Semua variabel pada indikator kemudahan melepas memiliki nilai signifikansi Shapiro-Wilk sebesar 0,000 dan nilai ini lebih kecil dari 0,050 ($0,000 < 0,050$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua data yang digunakan untuk mengukur variabel pada indikator kemudahan melepas tidak berdistribusi normal.

Pengujian Hipotesis **Hasil Friedman Test**

Analisis dilakukan untuk mengetahui perbedaan dari 3 formula yang diuji yaitu masker gel peel off dengan kadar ekstrak ethanol kulit lemon 10%, 12,5% dan 15% dengan indikator aroma, tekstur, daya lekat, kecepatan mengering, dan kemudahan melepas menggunakan Friedman Test pada $\alpha = 0,05$ karena mengandung data yang tidak berdistribusi normal.

Indikator	Kadar			p	α	Keterangan
	10%	12,5%	15%			
Aroma	1,17	2,17	2,67	0,097		Tidak Signifikan

Tekstur	2,17	2,17	1,67	0,368	0,05	Tidak Signifikan
Daya Lekat	2,17	1,67	2,17	0,717		Tidak Signifikan
Kecepatan Meringing	2,00	2,00	2,00	1,00		Tidak Signifikan
Kemudahan Melepas	1,67	2,17	2,17	0,717		Tidak Signifikan

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan friedman test dapat diketahui bahwa kadar yang digunakan didalam penelitian terkait aroma memiliki nilai p sebesar 0,097 dan nilai ini lebih besar dari 0,05 ($0,097 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan kadar yang berbeda tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Kadar yang digunakan didalam penelitian terkait tekstur memiliki nilai p sebesar 0,368 dan nilai ini lebih besar dari 0,05 ($0,368 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan kadar yang berbeda tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Kadar yang digunakan didalam penelitian terkait daya lekat memiliki nilai p sebesar 0,717 dan nilai ini lebih besar dari 0,05 ($0,717 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan kadar yang berbeda tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Kadar yang digunakan didalam penelitian terkait kecepatan mengering memiliki nilai p sebesar 1,000 dan nilai ini lebih besar dari 0,05 ($1,000 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan kadar yang berbeda tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Kadar yang digunakan didalam penelitian terkait kemudahan melepas memiliki nilai p sebesar 0,717 dan nilai ini lebih besar dari 0,05 ($0,717 > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan kadar yang berbeda tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Kesimpulan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan kadar ekstrak ethanol kulit lemon yang berbeda tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas masker gel peel off. Ekstrak ethanol kulit lemon dapat diformulasikan dalam sediaan masker gel peel off dengan variasi konsentrasi 10%, 12,5%, dan 15%.

Saran

Pada penelitian selanjutnya disarankan agar aroma sediaan masker gel peel off ekstrak ethanol kulit lemon lebih dimunculkan aroma khas buah lemon atau bisa ditambahkan essen lemon, penilaian oleh ahli farmasi menyatakan bahwa aroma kurang terlalu kuat. Lebih lanjutnya, juga disarankan untuk menambahkan tahapan evaluasi berupa uji stabilitas sediaan karena sediaan kurang homogen, ada bagian- bagian yang kurang halus.

Daftar Referensi

Jurnal:

Asri Rizka, Safitri Diah dan Sudarno. (2016). Analisis Kecenderungan Pemilihan Kosmetik Wanita Di Kalangan Mahasiswi Jurusan Statistika Universitas Diponegoro Menggunakan Biplot Komponen Utama. Jurnal Gaussian, Volume 5, Nomor 3, Tahun 2016, Halaman 545-551

- Adhayanti, Erlina. (2022). Formulasi Sediaan Masker Gel Peel-off Ekstrak Daun Kelor (*Moringa oleifera* Lam.) dan Minyak Atsiri Serai Wangi (*Cymbopogon nardus* L. Rendle). *Journal of Biological Sciences* 9(1): 101-111 (Maret 2022)
- Warnida, Husnul. Oktaviani, Rizka. (2016). Formulasi Masker Gel Peel-Off Ekstrak Etanol Umbi Bawang Dayak (*Eleutherine Bulbosa* (Mill.) Urb.)
- Ariani, Lilies. Wigati, Dyan. Formulasi Masker Gel Peel-Off Ekstrak Etanol Kulit]Buah Jeruk Manis (*Citrus Sinensis* (L.) Osbeck) Sebagai Obat Jerawat. *Media Farmasi Indonesia* Vol 11 No 2
- Paat. Fatimawali dan Antasionasti Irma. (2022). Uji Aktivitas Antioksidan Dari Ekstrak Etanol Kulit Buah Lemon Suanggi (*Citrus Lemon* L.) Dengan Metode Dpph (1,1-Diphenil-2-Picrylhydrazyl). *Pharmacon* Volume 11 Nomor 1 Februari 2022
- Krisnawan. Budiono, Ryanto. (2017). Potensi Antioksidan Ekstrak Kulit Dan Perasan Daging Buah Lemon (*Citrus Lemon*) Lokal Dan Impor.
- Putri, Juliana. (2021) Pengaruh Kadar Sari Buah Stroberi (*Fragaria Vesca* L.) Terhadap Kualitas Masker Gel Peel Off. *Jurnal Tata Rias UNJ*